

## Jejak Islam di Spanyol dan Dampaknya terhadap Perkembangan Renaissance di Eropa

**Muhammad Basri**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [muhammadbasri@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri@uinsu.ac.id)

**Nur Hijriyati Waisa**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [hijriyati0308222105@uinsu.ac.id](mailto:hijriyati0308222105@uinsu.ac.id)

**Salsabila Aulia**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [salsabila0308222044@uinsu.ac.id](mailto:salsabila0308222044@uinsu.ac.id)

Korespondensi penulis: [muhammadbasri@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This article examines the significant role of Islam in Spain, or Al-Andalus, and its profound impact on the development of the Renaissance in Europe. Focusing on "Islamic Traces in Spain," this article describes the long and prosperous period of Al-Andalus for more than seven centuries. The aim of the research is to explore the cultural, scientific and intellectual influence of Islam in Spain on European civilization. The research methodology involves historical and literary analysis to explore the contribution of Islam in shaping the intellectual foundations of Europe. Major findings include improvements in science, art, and wisdom that came from cultural contact between the Islamic world and Europe. The conclusion of the article summarizes that the Al-Andalus period had a significant impact in shaping a more modern European civilization. Islam's contribution to the European Renaissance provided an important impetus for the emergence of rational thought and scientific research. The implications of these findings pave the way for understanding the complex relationship between Islamic and European civilizations and their long-term impacts. This article has the potential to provide valuable insights for further research on cultural interactions and intellectual developments along the Islamic Trail in Spain..*

**Keywords:** *Islam, Spanyol, Islamic development*

**Abstrak.** Artikel ini mengulas peran signifikan Islam di Spanyol, atau Al-Andalus, dan dampaknya yang mendalam terhadap perkembangan Renaisans di Eropa. Dengan fokus pada "Jejak Islam di Spanyol," artikel ini menjelaskan periode panjang dan makmur Al-Andalus selama lebih dari tujuh abad. Tujuan penelitian adalah menggali pengaruh budaya, ilmiah, dan intelektual Islam di Spanyol terhadap peradaban Eropa. Metodologi penelitian melibatkan analisis historis dan literatur untuk mengeksplorasi kontribusi Islam dalam membentuk fondasi intelektual Eropa. Temuan utama mencakup peningkatan dalam ilmu pengetahuan, seni, dan kebijaksanaan yang berasal dari kontak budaya antara dunia Islam dan Eropa. Kesimpulan artikel merangkum bahwa periode Al-Andalus memiliki dampak signifikan dalam membentuk peradaban Eropa yang lebih modern. Kontribusi Islam terhadap Renaisans Eropa memberikan dorongan penting untuk munculnya pemikiran rasional dan penelitian ilmiah. Implikasi dari temuan ini membuka jalan untuk memahami hubungan yang kompleks antara peradaban Islam dan Eropa serta dampak jangka panjangnya. Artikel ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga bagi penelitian lanjutan tentang interaksi budaya dan perkembangan intelektual di sepanjang Jejak Islam di Spanyol.

**Kata kunci:** Islam, Spanyol, Perkembangan Islam.

## **LATAR BELAKANG**

Sejarah islam wilayah Spanyol (juga dikenal selaku Al-Andalus) ialah suatu priode cukup menarik pada sejarah peradaban keduniaan. Islam tiba di Semenanjung Iberia pada abad ke-8 Masehi dan kemudian berkembang menjadi salah satu peradaban yang paling maju di Eropa selama berabad-abad, Keberadaan islam pada Spanyol berikan dampak cukup signifikan atas perkembangan sejarah dan peradabannya dispanyol, serta berperan penting dalam perkembangan kembali pengetahuan dan budaya di Eropa selama periode Ranaisans. Oleh karena itu, penelitian mengenai islam wilayah spanyol serta terpengatuhnya atas ranaisanss negara Eropa sangat penting agar memahami sejarah peradaban dunia.

Masuknya keislaman ke spanyol pada abad ke-8 Masehi adalah awal pada salah satu babak paling menarik dalam sejarah Spanyol. Penaklukan Islam terhadap Semenanjung Iberia dan pembentukan negara-negara Islam di Al-Andalus menjadi cikal bakal dari peradaban yang cemerlang. Selama berabad-abad, Al-Andalus menjadi pusat peradadaban, di mana berbagai elemen budaya, ilmiah, dan teknologi berkembang dengan pesat. Pembangunan kota-kota seperti Cordoba dan Granada menjadi simbol kemajuan peradaban Islam sangat pesat(Ilyas dkk., 2022)

Tetapi, sekarang sejarah Al-Andalus pun mencatat kemunduran dan kehancuran peradaban Islam di spanyol. Pertentangan internal dan serangan dari kerajaan Kristen di utara, terutama Roconquista, akhirnya mengakhiri dominasi Islam di wilayah ini. Peristiwa ini mengarah pada keruntuhan Al-Andalus dan menyerahkan kota Granada pada tahun 1492, yang ditandai sebagai keberadaan islami di Spanyol.

Meskipun islam telah diusir dari Semenandung Iberia, warisan peradaban Islam di Spanyol tetap hidup dan terus berpengaruh dalam perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan seni di Eropa. Karya-karya ilmiah, filsafat, dan sastra dari peradaban islam yang diwariskan dari Al-Andalus ke Eropa membantu memicu periode Renaisans di benua tersebut. Perpindahan pengetahuan, terutama dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran, dari dunia Islam ke Eropa, menjadi katalisator bagi perkembangan intelektual yang revosioner.

Oleh karena itu, jurnal ini akan membahas masuknya Islam lewat spanyol lalu pengembangan islami wilayah spanyol, kemajuan peradaban, penyebab mundurnya bahkan hancurnya islami pada spanyol, serta pengaruh peradaban Islam Spanyol terhadap Renaisans wilayah eropa. Melalui pemahaman lebih mendalam tentang periode ini, kita

dapat menghargai dampak luar biasa yang dimiliki Islam di Spanyol terhadap sejarah dan peradaban Eropa serta dunia. (Rusniati, 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini melibatkan langkah-langkah analisis studi pustaka yang komprehensif untuk mengungkapkan jejak Islam di Spanyol dan mendalami dampaknya terhadap perkembangan Renaissance di Eropa. Pencarian sumber-sumber terkait dilakukan melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan literatur historis untuk mengidentifikasi karya-karya klasik, penelitian sejarah, dan tulisan ilmiah yang membahas era Al-Andalus. Sumber-sumber yang relevan dipilih berdasarkan kriteria keakuratan, keandalan, dan relevansi terhadap kajian, kemudian dianalisis secara kritis untuk merinci kontribusi Islam dalam bidang ilmiah, seni, dan keintelektualan di Spanyol. Dengan sistesis temuan dari berbagai sumber, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kehadiran Islam di Spanyol memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan Renaissance di Eropa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Masuknya Islam Ke Spanyol**

Pada abad ke-7 Masehi, bangsa Arab telah menaklukkan wilayah-wilayah yang luas di Timur Tengah dan Afrika Utara dan mengembangkan Kekhalifahan Umayyad di Damaskus, yang menjadi salah satu kekuatan paling kuat pada masanya. Pada saat yang sama, Semenanjung Iberia dikuasai oleh Raja Visigoth, yang merupakan kerajaan Kristen di Spanyol pada saat itu. Perselisihan dan perpecahan internal dalam pemerintah Visigoth telah melemahkan kerajaan tersebut, menciptakan kerentanan yang akan dimanfaatkan oleh pasukan Muslim.

Islam mula-mula kali datang di Spanyol pada tahun 711 M lewat jalan Afrika Utara. Saat sebelum kehadiran Islam, Spanyol diketahui sebagai Iberia ataupun Asbania serta setelah itu merujuk kepada daerah ini selaku Andalusia, mengambil inspirasi dari perkataan "vandal". Saat sebelum penaklukan Spanyol, umat Islam sudah memahami Afrika Utara serta menjadikannya salah satu provinsi dari dinasti Bani Umayyah. Kemampuan penuh atas Afrika Utara terjalin pada masa Khalifah Abdul Malik (685-705 M). Khalifah Abd al-Malik

menunjuk Hasan Ibn Numan al- Ghassani selaku gubernur di daerah tersebut. Di masa Khalifah al- Walid, Musa Ibn Nushair mengambil alih Hasan Ibn Numan. Sepanjang masa pemerintahan al- Walid, Musa Ibn Nushair memperluas daerah kekuasaannya dengan menaklumi Aljazair serta Maroko, dan mengamankan daerah-daerah yang tadinya dipahami oleh bangsa Barbar di pegunungan, sehingga mereka berjanji setia serta tidak hendak menghasilkan kerusuhan semacam yang terjalin lebih dulu (Rusniati 2019).

Dalam proses penaklukan Spanyol, ada 3 tokoh utama dalam dunia Islam yang mempunyai kedudukan sangat berarti dalam menentuai bermacam pasukan dalam peperangan tersebut. Mereka merupakan Tharif ibn Malik, Tharik ibn Ziyad, serta Musa ibn Nushair. Dari 3 tokoh utama yang lebih berjasa merupakan Thariq ibn Ziyad yang diketahui utamanya selaku pemimpin dalam penaklukan Spanyol, paling utama sebab pasukannya lebih besar serta sukses menggapai hasil yang lebih signifikan. Pasukannya terdiri dari 2 komponen utama: sebagi besar merupakan suku Barbar yang diberdayakan dengan sekongan Musa ibn Nushair, serta sebagian yang lain merupakan orang Arab yang dikirim oleh Khalifah al- Walid. Pasukan ini setelah itu menyebrangi selat di dasar komodo Thariq ibn Ziyad serta mendarat di suatu gunung yang setelah itu dinamai Gibraltar( Jabal Thariq) selaku ciri pendaratan awal mereka. Di pertempuran Bakkah, Raja Roderick sukses dikalahkan. Dari mari, pasukan Muslim melanjutkan penaklukan ke kota-kota berarti semacam Cordova, Granada, serta Toledo, yang ialah bunda kota kerajaan Goth pada dikala itu. Kemenangan ini membuka jalur untuk pasukan Muslim buat merebut banyak kota serta daerah di Spanyol.(Eliyah, 2021)

### **Perkembangan Islam Di Spanyol**

Perkembangan Islam di Spanyol (Al-Andalus) adalah periode yang signifikan dalam sejarah Semenanjung Iberia. Setelah penaklukan oleh pasukan Muslim pada tahun 711 M, wilayah ini berkembang menjadi pusat peradaban Islam yang makmur dan penuh keberagaman. Al-Andalus menjadi pusat intelektual, ilmiah, seni, dan arsitektur yang memengaruhi sejarah Spanyol dan eropa.

Sejarah yang sangat Panjang dilalui umat islam di spanyol bisa di buat sebagai 3 periode ialah:

#### **a. Periode Pertama (711-755)**

spanyol terletak di dasar pemerintahan para wali yang dinaikan oleh Khalifah Bani Umayyah di Damaskus. Kendati demikian, stabilitas politik di Spanyol belum tercapai seluruhnya sebab terjalin bermacam kendala, baik dari dalam ataupun luar negara. Kendala

internal mencakup perselisihan serta pertengkaran di antara elit penguasa, paling utama akibat perbandingan suku serta kelompok. Tidak hanya itu, ada perbandingan pemikiran antara Khalifah di Damaskus serta Gubernur Afrika Utara di Qairawan, yang tiap-tiap mengklaim hak atas daerah Spanyol.

Dalam suasana konflik internal yang meluas, tidak terdapat gubernur yang sanggup mempertahankan kekuasaannya dalam jangka waktu yang lama. Kendala dari luar pula timbul dari kelompok yang sempat jadi musuh Islam di Spanyol serta tinggal di daerah pegunungan yang tidak sempat menunjang pemerintahan dari Andalus sehabis lebih dari 5 abad perjuangan. Dengan konflik internal serta eksternal yang mengaitkan banyak pihak, pertumbuhan peradaban serta kebudayaan Islam di Spanyol belum bisa tumbuh pada periode ini.

Kedatangan Abd al Rahman al Dakhil ke Spanyol pada tahun 138 H/755 M menandai akhir dari periode ini. (Ilyas dkk., 2022)

#### b. Periode Kedua (755-912 M)

Masa era tersebut, spanyol diperintahkan pada orang amir (kepanglimaannya ataupun ke gubernuran) yang tak menunduk terhadap pemerintahan pusat yang saat itu dipegang oleh Khalifah Abbasiyah di Bagdad. Amir pertama yang memimpin Spanyol ialah Abdurrahman I, yang tiba di Spanyol pada tahun 138 H/755 M dan diberi julukan "al Dakhil" yang berarti "yang masuk ke Spanyol." Abdurrahman al Dakhil ialah keturunan bani umayah akan berhasil lari dari penganiayaan telah dilakukan oleh bani Abbasiyah setelah mereka taklukkan bani umayah di damaskus. Abdurrahman laksanakan perjalanannya lewat palestina, mesir, bahkan afrika utara sebelum berakhirnya muncul wilayah Ceuta. Pada kewilayahan tersebut, dia mendapatkan dukungan dari suku Barbar dalam membentuk kuatnya kemiliteran. Dengan dukungan ini, dia berhasil dirikan dinasti bani umayah wilayah spanyol. Selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan oleh sejumlah penguasa seperti hisyam 1, hakam 1, abd al-rahman al-ausath, muhammad ibnu abd al-rahman, munzir ibnu muhammad, serta abdullah ibnu muhammad.

Pada masa pemerintahan Abd. Al Rahman al Ausath, pemikiran filsafat memasuki, dan para cendekiawan daripaada keduniaan Islami lainnya diundang ke Spanyol. Ini menghasilkan perkembangan ilmu pengetahuan yang signifikan di Spanyol. Meskipun demikian, gangguan politik serius kedatangan daripada umat islaminya. Pemberontakan wilayah Toledo pada tahun 852 M dibentuk kenegaraan pada kota sedang langsung selama 80 thn. Selain itu, keseluruhan kelompok akan tidak terpuaskan dituntutnya revolusi. Pemberontakannya dipimpin oleh

anakanya Umar. Pusatnya di wilayah pegunungan dekati malaga, menjadi salah satu gangguan yang signifikan. Konflik antara suku Barbar dan orang Arab juga sering terjadi selama periode ini. (Rusniati, 2019)

c. Periode Ketiga (912-1013 Masehi)

Saat zaman tersebut, spanyol diperintahkan dari orang amir (kepanglimaannya bahkan gubernur) yang tak tertunduk pada pemerintahan terpusat khalifah abbasyiah bagdad. Amir kesatu ialah Abdurrahman I, akan memulai dinasti Umayyah di Spanyol setelah lolos dari kejaraan Bani Abbasiyah. Masa ini menjadi periode ketiga dalam sejarah Spanyol Islam dan ditandai dengan penggunaan gelar Khalifah oleh penguasa-penguasa di Spanyol. Selama periode ini, Spanyol memiliki dua khalifah Sunni, salah satunya adalah Khalifah Umayyah di Spanyol, selain Khalifah Abbasiyah di Bagdad. Penggunaan gelar khalifah sebagai tanggapan atas pembunuhan Khalifah Abbasiyah di Bagdad, yang mengindikasikan ketidakpastian dalam pemerintahan Abbasiyah. Abdurrahman dimulai 3 adalah penguasaan umayyah yang paling berjaya wilayah spanyol. Ia berhasil menyelesaikan gangguan politik dalam negeri, merebut kota-kota penting seperti Elvira, Jain, dan Sevilla, dan bahkan menghadapi ambisi Daulah fatimiyyah agar melebarkan daerah kekuasaan mereka ke Spanyol.

Kepemerintahan khalifah Abdurrahman 3 membawa majunya peradaban nan signifikan, terutama dalam arsitektur. Cordoba memiliki sejumlah masjid, istana megah, gedung-gedung, dan tempat pemandian umum yang mengesankan. Abd Rahman III dikenal di seluruh dunia Islam, dan bahkan penguasa negara-negara lain mengirimkan duta-duta mereka ke istananya. Selain itu, armada kelautan akan ia bentuk hasilnya terkuasai penjeluran kelautan pertengahan dengan armada fatimiyah. Kebesaran Abd Rahman III bisa dibandingkan daripada kerajaan akbar dari india, Umar bin Khattab, dan Harun al- Rasyid.

Setelah masa Abd Rahman III, Spanyol memiliki penguasa seperti Hakam II, yang merupakan kolektor buku dan mendirikan perpustakaan besar. Masyarakat menikmati kesejahteraan dan pembangunan kota berkembang pesat. Namun, masa pemerintahan Hisyam II yang masih sangat muda ialah awal dari kehancuran Dinasti Umayyah di Spanyol. Perpecahan dalam pemerintahan membawa kekacauan, dan akhirnya, pada tahun 1013 M, jabatan khalifah dihapus, dan Spanyol terpecah menjadi banyak kenegaraan kecilnya akan terpusatkan pada perkotaan ditentukan. (Nugroho & Jannati, 2021)

## **Kemajuan Peradaban Islam Di Spanyol**

Dalam domain bersejarah serta geografis, kewilayah islami di bagian barat menghasilkan sejumlah pemikiran terkenal. Ibn Jubair, yang berasal dari Valencia (1145-1228 M), tuliskan mengenai wilayah-wilayah muslimin di sekitar Mediterania serta Sisilia, sedangkan Ibn Battuta dari Tangier (1304-1377 M) menjelajahi wilayah hingga tercapainya samudra pasai ataupun cina. Ibn Khaldun (1317-1374 M) tersusunnya sejarah Granada, sementara Ibn Khaldun dari Tunjari menjadi perumus filsafat sejarah. Penting untuk dicatat bahwa semua sejarawan ini awalnya berasal dari Spanyol dan kemudian pindah ke Afrika. (Munawaroh dkk., 2022)

Pada divisi sains muslimin spanyol pun berturut-turut membidanakan terlahirnya tokoh terkenal, diantaranya: (Munawaroh dkk., 2022)

### a. Bidang Kedokteran

Dalam bidang kedokteran, terdapat Ahmad bin Ibas yang dikenal sebagai seorang pakar dalam pengobatan. Selain itu, Ummi al-Hasan binti Abi Ja'far bahkan saudaranya perempuannya, al-Hafidzh, ialah 2 wanita pun juga ahli dokter. (Nugroho & Jannati, 2021)

### b. Divisi Astronomi ataupun Kimia

Pengembangan ilmu astronomi dan kimia di Spanyol berkembang pesatnya berkat pengkontribusiannya dari penguasaan Cordova, Seville, serta Toledo. Pada divisi perkimiaan serta keastronomian, Abbas bin Farnas adalah tokoh yang menciptakan pembuatan kaca pertama dari batu. (Munawaroh dkk., 2022)

Selain itu, Ibrahim bin Yahya al-Naqqash adalah ahli terkenalnya pada keilmuan astronomis. Ia mampu menghitung waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan durasinya. Ia juga berhasil menciptakan teropong modern yang dapat mengukur jarak antara tata surya dan bintang-bintang.

Beberapa ahli astronomi lainnya yang berasal dari komunitas Muslim di Spanyol meliputi al-Majriti dari Cordova (lahir pada tahun 1007 M), al-Zarqali dari Toledo (lahir pada tahun 1029-1087 M), dan Ibn Aflah (hidup antara tahun 1140-1150 M).

### c. Divisi Kesejarahan

Pada bidang tersebut, ada dua tokoh yang sangat dikenal, yakni Ibn Khatib serta Ibn Khaldun. Ibn Khatib (lahir 1313-1374 M) asalnya dari keluarga Saudi yang bermigrasi ke Spanyol dari Suriah. Dia dikenal karena kerajinannya akan diceritakan sejarah Kota

Granada. Sementara itu, Ibn Khaldun (terlahir 1332- 1406 M ) lahirnya wilayah Tunis. Karyanya termonumentalkan pada divisi kesejarahan ialah "Kitab al-Ibar Wa diwan al-Mubtada, Wa al-Khabar Fi Ayyam al-Arab Wa al- Ajam Wa al-Barbar" yang berbicara mengenai ilmu tata bahasa, terdaftar subjeknya serta predikat, bahkan kesejarahan kebangsaan Saudi, persia, serta berber.

### **Penyebab Kemunduran dan Kehancuran**

Setelah Islam mencapai masa keemasan selama hampir tujuh abad, terjadilah penurunan yang akhirnya menyebabkan keruntuhan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penurunan dan keruntuhan tersebut meliputi konflik antara Islam dan Kristen, kurangnya ideologi penyatuan, masalah ekonomi yang sulit, ketidakjelasan sistem pergantian kekuasaan, dan isolasi wilayah. (Munir, 2019)

#### **1. Perkonflikan Islami Bersama Kristiani**

Penguasaan muslimin tak menerapkan keislamisasian dengan menyeluruh, mereka pun lebih memilih untuk mengenakan upeti kepada kerajaan Kristennya akan mereka kuasai dan membiarkan mereka menjalankan hukum, adat istiadat, dan struktur hierarki mereka sendiri, asalnya tak membawa lawanan senjata. Tetapi, hadirnya sudi islami diperkuat identitas nasional orang Kristen spanyol dan ini memunculkan konflik berkelanjutan diantaranya islami serta kristeni di Spanyol. Pada abad ke-11 M, umat kristeni mengalami majunya yang signifikan kesementaraan umat islami menghadapi kemundurannya.

#### **2. Tak ada ideology kesatuan**

Berbeda dengan lokasi lainnya di mana para mukalaf dibuat selaku orang islami setara, di Spanyol, seperti akan dilakukan oleh Bani Umayyah di Damaskus, orang sudi tak akan terima warga pribumi. Paling tidak hingga abad ke-10 M, mereka masih menggunakan istilah 'ibad bahkan muwalladun' untuk merendahkan para mukalaf ini, akan dianggap sebagai ekspresi merendahkan. Akibatnya, kelompok ras non-Arab sering merusak perdamaian dan mengakibatkan dampak besar pada sejarah sosio- ekonomi negeri tersebut. Hal ini mengindikasikan kurangnya ideologi akan bisa mempersatukan masyarakat, disertai dengan ketiadaan tokoh yang bisa menjadi lambang dari ideologi tersebut.

#### **3. Kesulitan Ekonomi**

Pada paruh kedua masa Islam di Spanyol, para penguasa mengalokasikan sumber daya dan perhatian mereka terutama pada pembangunan kota dan perkembangan ilmu pengetahuan

dengan serius. Sayangnya, hal ini menyebabkan mereka melupakan pengembangan sektor ekonomi. Dampak dari prioritas ini adalah munculnya kesulitan ekonomi yang berat, yang kemudian berdampak pada situasi politik dan militer.(Munir, 2019)

### **Pengaruh Peradaban Spanyol Islam di Eropa**

Kemajuan Eropa yang terus berkembang hingga saat ini banyak dipengaruhi oleh warisan ilmu pengetahuan Islami akan yang berkembangnya selama periode klasik. Meskipun ada beberapa saluran pengaruh dari peradabannya dikeislaman ke Eropa, misalnya melalui Sicilia bahkan Perang Salib, salurannya akan paling signifikan adalah melalui Spanyol Islam.

menjadi pusat utama bagi Eropa dalam menyerap pengaruh peradaban Islam, termasuk Spanyol dalam hal hubungan politik, sosial, ekonomi, dan antar-negara. Orang-orang Eropa melihat bahwa Spanyol, yang berada di bawah kekuasaan Islam, jauh unggul dalam bidang pemikiran, sains, dan pembangunan fisik dibandingkan dengan negara-negara tetangga Eropa. Salah satu pengaruh terbesar ialah pikiran Ibn Rusyd (Ibn Rushd) (1120-1198 M), yang mendorong pemikiran bebas dengan melepaskan ketergantungan pada taklid. Dia ulas pemikiran Aristoteles pada teknik yang menarik peminatnya warga sangat berpikiran bebas, dan ia menekankan sunnatullah sesuai pemahaman Islam sebagai alternatif terhadap pandangan pantheisme dan anthropomorphisme Kristen. Pengaruhnya begitu besar di Eropa sehingga muncul gerakannya Averroisme (Ibn Rusydisme) akan menekankan bebas berfikir, meskipun gerakannya ini ditentang oleh gereja.(Munawaroh dkk., 2022).

Terpengaruhnya ilmuwan pengetahuan Islami daripada Eropa, akan telah dilangsungkan saat abad ke-12 Masehi, menyebabkan munculnya gerakannya dibangkitkan kembali (renaissance) terhadap warisan ilmu pengetahuan Yunani wilayah Eropa saat abad ke-14 Masehi. Pemahaman terhadap fikiran Yunani ini berkembang di Eropa lewat penerjemahan Saudi dengan selanjutnya diterjemah kembalinya kedalam bahasa Latin (Eliyah, 2021).

Meskipun berakhir Islami terusir dari pada Spanyol pada teknik sungguh kejam, namun dampak positifnya tetap membawa perubahan signifikan di Eropa. Dampak ini mencakup gerakan-gerakan penting seperti kebangkitan kembali budaya Yunani klasik (renaissance) yang dimulai di Italia pada abad ke-14 M, gerakan reformasi pada abad ke-16 M, munculnya rasionalisme pada abad ke-17 M, serta pencerahan (aufklärung) pada abad ke-18 M

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada penguraian penjelasan tersebut bisa tersimpulkan ialah Periode Al- Andalus di Spanyol, yang merupakan peradaban Islam, merupakan salah satu fase berpengaruh yang memengaruhi sejarah Eropa. Periode ini berlangsung selama tujuh abad lebih dan menjadi masa makmur yang memberikan dampak yang mendalam pada perkembangan intelektual, budaya, dan ilmiah di benua Eropa.

Secara umum, pengaruh Islam di Spanyol dalam membentuk Renaisans di Eropa memiliki peran yang sangat signifikan. Hal ini berkontribusi dalam mengubah wajah Eropa dan menempatkan pemikiran rasional dan ilmu pengetahuan di pusat perhatian intelektual. Dengan demikian, periode Al-Andalus di Spanyol memiliki dampak yang sangat kuat dalam membentuk peradaban Eropa yang lebih modern dan berkembang.

Penulis menyarankan kepada semua pembaca agar mempelajari tentang Sejarah Peradaban Islam. Dengan mempelajari filsafat Pendidikan islam diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki ketetapan dalam pengetahuan tentang termasuknya islami dalam spanyol, pengembangan islami kespanyol, majunya peradabannya, disebabkan mundurnya serta kehancurannya, dan pengaruhnya peradaban spanyol islami negara eropa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Eliyah, E. (2021). ISLAM DI SPANYOL DAN PENGARUHNYA TERHADAP RENAISSANS DI EROPAH. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 2(2), 107–130.
- Ilyas, A., Palawa, A. H., & Nurhalim, W. (2022). SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI SPANYOL DAN SISILIA. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(2), 134–146.
- Munawaroh, A., Fathurohim, F., & Sangadah, U. (2022). KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI SPANYOL DAN PENGARUHNYA TERHADAP RENNAISANCE EROPA. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 2(01).
- Munir, M. (2019). Analisis Runtuhnya Islam Di Spanyol. *Jurnal Al Makrifat Vol*, 4(2).
- Nugroho, I. Y., & Jannati, R. M. (2021). Islam di Spanyol: Jembatan Peradaban Islam ke Benua Eropa dan Pengaruhnya Terhadap Renaissance. *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman*, 7(2), 190–219.
- Rusniati, R. (2019). Masuknya Islam di Spanyol (Studi Naskah Sejarah Islam). *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 108–119.